

**SISTEM DAN PROSEDUR PENJUALAN BUTIK DEALOVE PADA PT
STARS INTERNASIONAL DI SURABAYA**

RANGKUMAN TUGAS AKHIR



Oleh :

RATIH RIA KARTIKA

NIM : 2010410818

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2013

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nama : Ratih Ria Kartika

Tempat, Tanggal Lahir : Kediri, 24 april 1991

NIM : 2010410818

Jurusan : Akuntansi

Program Pendidikan : Diploma III

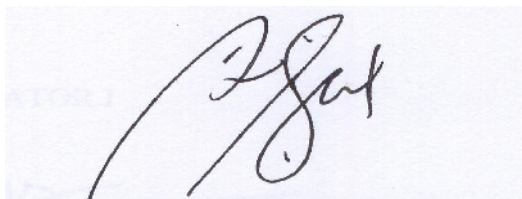
Program Studi : Akuntansi

Judul : Sistem Dan Prosedur Penjualan BUTIK DEALOVE Cabang
PT.STARS INTERNASIONAL.

Disetujui dan Diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing

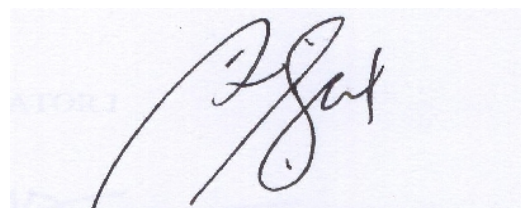
Tanggal : 21-2- 2013



Kautsar Riza Salman, SE. Ak. MSA. SAS

Ketua Progam Diploma

Tanggal : 21-2- 2013



Kautsar Riza Salman, SE. Ak. MSA. SAS

RANGKUMAN LAPORAN

TUGAS AKHIR

Butik Dealove merupakan bentuk usaha baru PT STARS INTERNASIONAL yang sedang berkembang. Butik Dealove mempunyai peranan penting bagi masyarakat. Sehingga membutuhkan sistem pengendalian yang bagus dan tepat untuk memberikan kemudahan dalam mengolah perusahaan dan dapat memberikan informasi yang diharapkan kepada pihak-pihak yang membutuhkan, agar perusahaan dapat berjalan dengan baik sesuai tujuan dan visi misi perusahaan. Akan tetapi, kendala dapat terjadi dalam menjalankan usaha, sehingga perusahaan harus mempunyai sistem dan pengendalian untuk menghindari setiap kendala yang akan terjadi.

Oleh karena itu, penulis tertarik menulis Tugas Akhir dengan judul : “SISTEM DAN PROSEDUR PENJUALAN PADA PT STARS INTERNASIONAL SURABAYA”.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai mekanisme sistem akuntansi penjualan Butik Dealove pada PT STARS Internasional di Surabaya.
2. Untuk mengetahui sistem pengendalian intern pada sistem akuntansi penjualan Butik Dealove pada PT STARS Internasional di Surabaya.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan
Memberikan saran serta masukan yang berguna bagi perusahaan dalam menjalankan dan menerapkan sistem akuntansi penjualan beserta sistem pengendalian internnya.
2. Bagi Penulis
Untuk menambah pengetahuan serta wawasan mengenai sistem akuntansi penjualan Butik Dealove pada PT STARS Internasional di Surabaya.

3. Bagi Pembaca

Sebagai bahan petunjuk sekaligus informasi yang diperlukan untuk mengetahui sistem akuntansi penjualan Butik Dealove pada PT STARS Internasional di Surabaya.

4. Bagi STIE PERBANAS SURABAYA

Mengembangkan pengetahuan yang diterima selama belajar diperkuliah serta menambah wawasan dalam sistem akuntansi penjualan Butik Dealove pada PT STARS Internasional di Surabaya.

Metode Penelitian

Ruang Lingkup Penelitian

Agar dalam menyusun Laporan Tugas Akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan maka ruang lingkup pembahasan hanya terbatas pada sistem pelaporan hasil penjualan Butik Dealove pada PT STARS Internasional di Surabaya.

Sumber Data

Dalam proses penelitian sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu suatu data yang diperoleh langsung dari perusahaan yang menjadi tempat penelitian meliputi data pelaporan hasil penjualan, sejarah perusahaan dan data lainnya.

Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah :

1. Interview

Yaitu, suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara atau tanya jawab dengan pihak yang terkait dalam perusahaan.

2. Pemanfaatan Data

Yaitu, suatu teknik pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data yang telah diperoleh dari pihak perusahaan.

Gambaran Subyek Penelitian

BUTIK DEALOVE merupakan perusahaan yang sedang berkembang yang bergerak dibidang garmen pakaian wanita, tas, sepatu dan acecoriesnya seperti gelang dan kalung. BUTIK DEALOVE didirikan pada tahun 2012 yang didirikan oleh delapan orang pemilik perusahaan cukup bergengsi yaitu PT. STARS INTERNASIONAL. Perusahaan ini didirikan karena berdasarkan peluang bisnis dibidang garmen pakaian wanita dan kebutuhan-kebutuhan wanita yang cukup banyak serta didukung oleh cukup banyaknya usaha *home industry* (konveksi-konveksi di Jawa Timur).

Ringkasan Pembahasan

Sistem penjualan dimulai dengan Butik Dealove yang sudah siap untuk menjual barang dagangannya kemudian pembeli datang dan tertarik untuk membeli barang dagangan tersebut. Setelah itu terjadi transaksi pembayaran, transaksi pembayaran tersebut berada di kasir kemudian kasir memberikan bukti atau dokumen kepada pelanggan dan bukti yang lainnya sebagai dokumen untuk kasir. Setelah pembeli melakukan pembayaran maka disinilah terjadi penjualan tunai selanjutnya penjualan tunai tersebut dicatat oleh perusahaan.

Organisasi yang terkait adalah :

1. Bagian Order Penjualan
2. Bagian Kasir
3. Bagian Pembungkus
4. Bagian Akuntansi

Dokumen Yang Digunakan

1. Faktur Penjualan
2. Pita Register

Catatan Akuntansi Yang Digunakan

1. Jurnal Penjualan Tunai.
2. Jurnal Penerimaan Barang
3. Kartu Persediaan Barang

Laporan

Laporan pada penjualan BUTIK DEALOVE adalah laporan bulanan yang berupa RPP / RPK.

RPP/RPK disusun berdasarkan dokumen yang dikumpulkan atas penjualan per hari

Sistem Pengendalian Intern

Pemisahan tugas

1. Bagian penjualan harus terpisah dari bagian pembungkusan
2. Bagian penjualan harus terpisah dengan bagian akuntansi
3. Bagian penjualan barang harus terpisah dari bagian penyimpanan barang (gudang)
4. Tidak diperkenankan transaksi penjualan hanya dilakukan oleh satu bagian saja.

Setiap bagian mempunyai tugas sendiri. Sehingga prosedurnya mulai dari bagian penjualan, bagian bagian gudang, dan bagian akuntansi

Praktik Yang Sehat

1. Pemasok dipilih berdasarkan persetujuan penawaran harga bersaing dari berbagai pemasok.
2. Fungsi pembungkusan melakukan pemeriksaan barang dan kesamaan jumlah nominal dengan cara di beri tanda centang.
3. Bukti faktur penjualan dicap “lunas” oleh fungsi penjualan jika barang telah dibayar oleh pembeli.

Fungsi akuntansi melakukan pengecekan terhadap data harga dan kesesuaian barang yang dijual.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisa penulis pada BUTIK DEALOVE, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada BUTIK DEALOVE, dokumen yang digunakan dalam proses penjualan berjumlah 3 lembar faktur penjualan.
2. Catatan yang digunakan antara lain jurnal penjualan, jurnal penerimaan barang, dan kartu persediaan barang. Jurnal penjualan digunakan untuk mencatat tranaksi penjualan tunai yang dilakukan oleh BUTIK DEALOVE.
3. Penerapan sistem pengendalian intern pada BUTIK DEALOVE sudah dijalankan dengan baik

Saran

Dengan memperhatikan kesimpulan yang telah ditarik oleh penulis maka penulis dapat memberikan saran yang kemungkinan dapat membantu perusahaan agar dapat meningkatkan kedisiplinan kerja dalam rangka mencapai tujuan perusahaan secara maksimal sebagai berikut :

1. Sebaiknya perusahaan mempunyai gudang, gudang diperlukan bagi perusahaan untuk penyimpanan barang agar persediaan barang tidak mengalami kerusakan karena tidak tersedianya gudang penyimpanan.
2. Sebaiknya perusahaan mempunyai daftar riwayat *suplier* agar terjadi kemudahan dalam melakukan pengendalian internal. Pengendalian internal tersebut diperlukan dengan tujuan dapat memperoleh barang yang kualitas.

Daftar Pustaka

Hall. James A. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Empat. Jakarta : Salemba Empat.

Krismiaji. 2005. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Kedua. Yogyakarta : Akademi Manajemen. Perusahaan YKPN.

Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Edisi Keempat. Jakarta : Salemba Empat.

Romney, Marshall B., et al. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Kesembilan, Jakarta Salemba Empat

Rudy. Asisten Manager Keuangan PT. STARS INTERNASIONAL, PT. STARS INTERNASIONAL. Surabaya, 9 Oktober 2012.

Soemarso. 2002. *Akuntansi Statu Pengantar* . Edisi Kelima. Jakarta : Salemba Empat.

Suwardjono, 2003. *Pengantar Akuntansi*. Edisi Ketiga, Yogyakarta : BPFE.